

PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DENGAN MENANAM TANAMAN OBAT-OBATAN DI DESA LEMEU KEC. URAM JAYA KAB. LEBONG

Nio Firdaus¹, Bintang Agustina Pratiwi², Yusmiarti³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

²Fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: niofirdaus00@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-11-2021]

Revised [30-11-2021]

Accepted [30-12-2021]

ABSTRAK

Permasalahan yang sering dijumpai di desa Lemeu adalah kurangnya pemanfaatan terhadap penggunaan lahan pekarangan warga untuk dijadikan sebagai lahan hijau. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) Melakukan pemanfaatan lahan kosong warga lebih berdaya guna dalam mewujudkan lingkungan sehat dan hijau, (2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan menjadi nilai ekonomis bagi pendapatan rumah tangga. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada pemuda desa. Setelah dilakukan kegiatan tersebut masyarakat lebih memahami pentingnya berwirausaha khususnya dalam pemanfaatan lahan kosong dan juga masyarakat dapat merasakan praktek secara langsung sebagai pedoman untuk kedepannya. Kesimpulannya menambah wawasan pengetahuan, cara memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan yang memiliki manfaat bagi warga, tanaman obat-obatan yang bisa dimanfaatkan warga sekitar dan cara pengolahan obat-obatan, sehingga dapat meningkatkan khususnya dalam hal peningkatan, dengan demikian dapat memotivasi warga tentang pentingnya penghijauan, dan dapat mengembangkan potensi yang ada baik diperumahan maupun didesa.

Kata kunci : Pemanfaatan, lahan kosong, tanaman obat-obatan.

I. PENDAHULUAN

Secara Geografis Desa Lemeu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Uram Jaya yang mempunyai luas wilayah mencapai 305H . dengan jumlah Penduduk 1.274 jiwa, diantaranya Laki-laki sebanyak 655 jiwa dan Perempuan sebanyak 619 jiwa. Bentuk wilayah daerah Daratan dan Perbukitan. Tanah Darat 150H, Tanah Sawah 150H serta Pemukiman sebanyak 5H. Batas Desa Lemeu antara lain,

sebelah Utara berkawasan dengan kawasan TNKS, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kota Agung , sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tangua, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pinang Belapis. Ekonomi masyarakat di Desa Lemeu mayoritas masyarakat berada pada taraf menengah hal ini dikarenakan mata pencarian dan juga pekerjaan warga adalah sebagai petani. Dengan berwirausaha dapat meningkatkan taraf

perekonomian yang baik masyarakat yang berada di Desa Lemeu Kecamatan Uram Jaya Kabupaten Lebong.

Menurut Susi Mindarti dan Bebet Nurbaeti (2015:1) menyatakan bahwa Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan salah satu tanaman pilihan warga untuk lahan perkarangan karena dapat dimanfaatkan bagi kesehatan. Tanaman obai juga dapat dijadikan obat yang aman karena tidak mengandung bahan kimia selain itu murah dan mudah didapat. Gaya hidup kembali ke alam perlu adanya kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh bahan bahan kimia yang terkandung dalam makanan, minuman dan obat-obatan.

Analisis Situasi

Desa Lemeu merupakan salah satu wilayah desa yang berada di kecamatan Uram Jaya kabupaten lebong provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan terletak di kaki gunung bukit barisan. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha terlihat dari masih banyak lahan kosong di sekitar perkarangan rumah yang terbengkalai tidak dimanfaatkan secara baik. Oleh karena itu, dalam program ini tim memilih program kerja pemanfaatan lahan kosong dengan mengajak masyarakat dan pemuda desa setempat memanfaatkan lahan terbengkalai selama puluhan tahun ini menjadi berfungsi dengan menanam tanaman obat-obatan baik digunakan untuk sendiri dan juga bisa sebagai objek untuk berbisnis dan menambah pendapatan masyarakat sekitar.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di perkarangan rumah yang beralokasi di Desa Lemeu dilaksanakan pada Selasa 07- Rabu 08 September 2021. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Penyuluhan

Melakukan penyuluhan kepada

masyarakat tentang pentingnya berwirausaha dan sasarannya pemuda dan masyarakat dengan metode mendatangi kerumah-rumah mengumpulkan sekelompok masyarakat dan pemuda desa lemeu.

2. Praktik langsung

Melakukan praktek langsung dengan sasaran pemuda desa dengan menanam tanaman obat-obatan, kegiatan tersebut dimulai pada pagi hari dan selesainya siang hari bertempat di perkarangan rumah warga.

Dari kegiatan ini diharapkan warga sekitar dapat menjaga dan memelihara tanaman tersebut hingga dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Dalam proses kegiatan ini dapat menambah dan keterampilan dalam pemanfaatan lahan kosong juga dapat menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan mengajak masyarakat memanfaatkan lahan kosong secara langsung telah dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari. Dimulai dari tanggal 26 Agustus sampai 26 september 2021. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan warga serta memberikan motivasi kepada masyarakat yang berada di Desa Lemeu Kecamatan Uam Jaya Kabupaten Lebong.

Hasil dari kegiatan ini adalah terwujudnya pemanfaatan lahan kosong dengan ditanami tanaman obat-obatan di sekitar perkarangan rumah . selain itu meningkatnya kesadaran warga terkait bagaimana memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan yang berguna bagi warga dan memiliki nilai jual dari hasil tanaman obat-obatan yang ditanamnya.

Beberapa jenis tanaman obat-

obatan dan khasiatnya yang sudah ditanam oleh warga, sebagai berikut:

1. Kencur

Kencur mengandung mineral (13,73 %), pati (4,14 %) dan minyak atsiri (0,02%). Kencur berkhasiat untuk mengobati radang lambung, menghilangkan lelah, radang anak telinga, memperlancar haid, menghilangkan darah kotor, masuk angin, influenza pada bayi, sakit kepala, mata pegal, batu dan keseleo.

2. Kunyit atau kunir

Berkhasiat untuk mengobati radang usus buntu dan radang rahim, radang amandel, asma, dan sembelit.

3. Jahe

Berkhasiat untuk mengobati sakit kepala karena dingin, perut mulas, air liur terlalu banyak, urat syaraf lemah, luka-luka berbau busuk, dan terkilir.

4. Serai

Berkhasiat untuk mengobati nyeri lambung, bahan baku minyak atsiri (parfum), gatal-gatal (minyak), pegal-pegal (batang, daun), dan penyegar masakan (batang, daun).

5. Lengkuas

Berkhasiat untuk mengobati demam, kolera, membersihkan darah, dan mengobati kurap.

6. Pandan

Berkhasiat untuk menambah nafsu makan, menetralkan racun, mengatasi kanker, mengontrol kadar gula darah, mengatasi nyeri dan radang, rematik dan pegal linu, dan mengatasi rambut rontok dan ketombe.

Berikut dokumentasi hasil kegiatan penyuluhan dan penanaman tanaman obat-obatan disekitar perkarangan rumah warga:

a. Dokumentasi penyuluhan.



Proses kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 30 Agustus dan 2 September dilaksanakan di pagi hari jam 08:00 wib dengan durasi 300 menit dilaksanakan dua hari bertempat di rumah masyarakat dan rumah mahasiswa sesuai dengan proker dan matriks kegiatan mahasiswa.

b. Dokumentasi penanaman tanaman obat-obatan.



Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 7-8 September dengan masing-masing waktu 150 menit pada pagi hari jam 09:00 wib dan bertempat di lahan kosong dekat perkarangan rumah mahasiswa itu sendiri. Setelah melakukan mengajak atau pelatihan tersebut para pemuda desa tersebut lebih tergerak hatinya untuk memulai berbisnis dan memanfaatkan lahan yang tidak ada fungsinya menjadi bernilai, dari kemarin yang tidak ada kemauan untuk bekerja kini sudah ada niat dan sedikit pengetahuan untuk sebagai bekal untuk memulai suatu bisnis nantinya.

Perubahan merupakan sebuah keniscayaan yang tidak mungkin dapat dihindari. Arus globalisasi semakin kencang dan menuntut kita untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan

menjadi tantangan yang harus kita hadapi dan perlu modal dalam diri agar mampu bersaing dalam persaingan global. (Widana, 2017)

Perkembangan perkotaan dan pedesaan dalam beberapa dekade terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Meningkatnya tingkat perekonomian pada wilayah perkotaan dan pedesaan bersinergis dengan tingkat pembangunan yang ada di wilayah tersebut. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa lahanlahan perumahan baik di desa dan perkotaan mengalami penyusutan. (Sugito, Susilowati, 2017)

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan akan pangan harus dipenuhi karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia, terutama masalah pemenuhan pangan pokok seperti beras bagi sebagian besar masyarakat Indonesia (Fathonah & Prasodjo, 2011). Ketika kebutuhan ini tidak dapat terpenuhi, krisis pangan dapat terjadi. Krisis pangan telah menjadi isu global. (Muttaqin et al., 2019)

Penggunaan lahan didefinisikan sebagai salah satu macam campur tangan manusia terhadap sumber daya lahan baik yang bersifat menetap ataupun merupakan siklus yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam praktek penggunaan lahan adalah persyaratan penggunaan lahan dan hambatan-hambatannya. Untuk setiap penggunaan lahan diperlukan persyaratan penggunaan lahan yang spesifik. (Morphology, n.d.)

Adapun Media tanam yang baik adalah media tanam yang memiliki sifat porous dan ringan. Media tanam tersebut harus dapat menjaga perakaran tumbuh dengan baik, mampu menjaga kelembaban dan menahan air. Media tanam harus remah dan mampu menjadikan tanaman tumbuh dengan baik. (Fikrinda et al., 2020)

Menurut Susi Mindarti dan Bebet Nurbaeti (2015:1) menyatakan bahwa Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan salah satu tanaman pilihan warga untuk lahan perkarangan karena dapat dimanfaatkan bagi kesehatan. Tanaman obai juga dapat dijadikan obat yang aman karena tidak mengandung bahan kimia selain itu murah dan mudah didapat. Gaya hidup kembali ke alam perlu adanya kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh bahan bahan kimia yang terkandung dalam makanan, minuman dan obat-obatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menambah wawasan pengetahuan, cara memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan yang memiliki manfaat bagi warga, tanaman obat-obatan yang bisa dimanfaatkan warga sekitar dan cara pengolahan obat-obatan, sehingga dapat meningkatkan khususnya dalam hal peningkatan, dengan demikian dapat memotivasi warga tentang pentingnya penghijauan, dan dapat mengembangkan potensi yang ada baik dipemukiman maupun didesa.

Saran

Sebaiknya di bentuknya kelompok tani untuk menghasilkan modal bibit tanaman bantuan dari pemerintah untuk mengembangkan usaha pemanfaatan lahan kosong didesa Lemeu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimah kasih dan penghargaan steinggi – tingginya penulis sampaikan kepada Para masyarakat desa lemeu yang telah bersedia meluangkan waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian artikel ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis memintak saran dan kritiknya agar kiranya dalam penulisan selanjutnya penulis dapat

lebih menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Affendi. Rustiadi, E. (2000). Masalah Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Kebijakan Ekonomi bagi Pengendalian Terhadap Kerusakannya. *Makalah Lokakarya Nasional Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sumberdaya Alam*, 1–43.
- Fikrinda, W., Indawan, E., Niga, R. M., & I Made Indra Agastya. (2020). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis Biopestisida Nabati Terhadap Produksi Tomat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(3), 204–212.
- Mainisa mukarromah, O. (n.d.). *pemanfaatan lahan kosong pada tugu pkk dengan penanaman tanaman toga*.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., & Subali, B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116.
- Morphology, T. C. (n.d.). *sumber daya alam, lingkungan dan pembangunan kabupaten polewali mandar*. 3.
- Muttaqin, Z., Sari, D. S., & Purbasari, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Lokal Di Rw 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20062>
- Sakti Wibawa, M. (2012). Evaluasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan. *Evaluasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam Di Smk N 1 Seyegan*, 2, 1–14.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Sugito, Susilowati, M. A. K. (2017). STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) Program Studi Teknik Lingkungan ; Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Un. Penamas Adi Buana, 02(2), 1–8. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/965>